

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) ditawarkan oleh pemerintah melalui perguruan tinggi dan kementerian riset teknologi. Program kreatifitas mahasiswa diperuntukkan untuk mahasiswa yang memiliki kreatifitas dan inovasi dalam membantu mengembangkan ekonomi masyarakat dengan menciptakan produk yang unik dan menambah daya jual.

Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) adalah suatu kegiatan dalam meningkatkan mutu Mahasiswa di perguruan tinggi supaya dapat menjadi seseorang yang memiliki kemampuan professional dan akademis kemudian dapat diterapkan, mengembangkan dan serta menyebar luaskan ilmu pengetahuan.¹

PKM sangat penting bagi Mahasiswa sebagai wadah untuk mahasiswa-mahasiswi dalam mengembangkan kreatifitas intelektual dan kecerdasan dalam menciptakan peluang usaha. Kreativitas merupakan perpaduan tiga unsur utama dalam diri manusia, yaitu: pikiran, perasaan, dan keterampilan.

¹ Yanto R & Apriadi D, " Penerapan Metod Product Untuk Seleksi Kelayakan Propisional Program Kreativitas Mahasiswa", Jurnal Telematika, Vol.1, Hlm, 46-58.

Mahasiswa diharapkan selain memiliki keterampilan juga memiliki kemandirian dalam lingkungan masyarakat dan berwirausaha. Wirausaha merupakan kemampuan seseorang dalam meningkatkan mutu, mengubah nilai sumber daya manusia, inovasi, dan kreatif dari potensi alam di lingkungan sekitar.²

Strategi Pemasaran adalah jenis manajemen khusus yang dimaksudkan untuk memecahkan masalah persolalan pemasaran dan membuat keputusan-keputusan yang bersifat strategi. Merupakan fungsi yang memiliki kontak paling besar dengan lingkungan pemasaran produk, padahal pada umumnya produsen hanya memiliki kendali yang terbatas terhadap lingkungan pemasarannya. Oleh karena itu pemasaran memainkan peranan penting dalam pengembangan jual produk beli. Selain itu strategi pemasaran memiliki peran yang sangat penting untuk keberhasilan usaha perusahaan pada umumnya dan bidang pemasaran khususnya. Strategi yang ditetapkan harus ditinjau kembali sesuai dengan perkembangan pasar dan memastikan pelaksanaan yang tepat dari persolalan pemasaran dan membuat keputusan-keputusan yang sangat strategis. Pemasaran adalah bentuk persuasi yang lebih umum digunakan oleh bisnis pada umumnya. Dalam

²HB, M. P, “*Pengembangan Bahan Ajar Science Interpreneurship Berbasis Hasil Penelitian Untuk Mendukung Program Kreativitas Mahasiswa*”, Penelitian Pendidikan, Vol.09, No. 2, 2012, Hlm. 101-108

situasi yang disebutkan di atas, tidak ada pilihan lain bagi bisnis selain terlibat dalam negosiasi agar mereka dikeluarkan dari arena atau melakukannya lagi, dalam bentuknya yang paling mendasar, pemasaran adalah proses sosial dimana individu dan kelompok orang bertukar barang dan jasa dengan orang lain untuk mendapatkan apa yang mereka butuhkan dan inginkan. Kegiatan pemasaran selama ini tidak terlepas dari ketidakpastian persaingan. Tidak ada satu pun bisnis yang dapat dengan leluasa menikmati penjualan dan keuntungan karena ada persaingan yang ingin turut menikmatinya. Dalam hal ini, pemasaran islam memiliki potensi yang sangat strategis karena pemasaran adalah salah satu strategi pemasaran yang didasarkan pada al-Qur'an dan Sunnah Rasulullah SAW.³

Berikut ini penjelasan surah Qs. Al- Qashas : 77 memperingati manusia untuk mencari kemakmuran akhirat dan tidak melupakan urusan dunia. Urusan dunia merupakan alat untuk memperoleh kemakmuran akhirat. Kita bisa berkompetisi dalam kebaikan dunia, namun sejatinya sedang berlombalomba dalam mencapai kebaikan di akhirat.

³ Mawar Putri Sahman, “Strategi Pemasaran Jual Beli Kopi (Studi Di Desa Dandang Kecamatan Sabbang Kabupaten Luwu Utara)” (2019), http://repository.iainpalopo.ac.id/id/eprint/1369/1/Mawar_Putri_Sahman.pdf.

وَأَتَّبِعْ فِي مَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ ۗ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا ۗ وَأَحْسِنَ كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ ۗ وَلَا تَبْغِ الْفَسَادَ فِي الْأَرْضِ ۗ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ ﴿٧٧﴾

Artinya : Dan carilah (pahala) negeri akhirat dengan apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu , tetapi janganlah kamu lupakan bagianmu di dunia dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi. Sesungguhnya, Allah tidak menyukai orang yang berbuat kerusakan. (Al- Qashas: 77).

Di Indonesia, saat ini sektor pertanian merupakan sektor unggulan perekonomian negara meskipun telah terjadi perubahan struktur ekonomi yang menyebabkan perekonomian negara lebih fokus pada sektor manufaktur dan jasa, sektor swasta masih mampu menciptakan sebagian besar lapangan kerja baru. Satu-satunya sektor pertanian yang memiliki peranan penting bagi produk ekspor Indonesia adalah sektor perkebunan. Produk perkebunan yang saat ini menjadi andalan di Indonesia adalah kopi. Setelah Brazil, Vietnam, dan Kolombia, Indonesia telah dianggap sebagai penghasil dan pengeksport kopi terbesar di dunia sejak 1999.⁴

⁴ Nyoman Parining, NYOMAN GEDE USTRIYANA, And I KADEK MARYANA, “Strategi Pemasaran Kopi Bubuk Lumbung Mas

Karena semakin tingginya minat masyarakat Indonesia terhadap kopi, sementara produk olahan kopi yang tersedia belum terlalu banyak, kami ingin membuat inovasi kopi yang baru yaitu kopi rempah celup. Pembuatan kopi rempah celup bertujuan untuk mengenalkan alternatif minuman baru yaitu kopi celup dengan varian rasa rempah. Saya memilih kopi celup karena proses penyajiannya yang sangat praktis.

Kopi rempah celup berasal dari kopi hasil industri kecil tradisional, yang merupakan sebuah industri pengolahan kopi mentah menjadi bubuk yang sudah ada sejak tahun 1945 di kota Solo. Kopi ini dikombinasikan dengan rempah-rempah tradisional dari rumah rempah Solo sehingga memberikan keunikan bahan asli dari industri daerah Solo. Jenis rempah-rempah yang dipakai yaitu jahe, kayu manis dan cengkeh.

Kopi rempah memiliki banyak khasiat, antara lain:

1. Kopi jahe berkhasiat mengobati perut mual, menghangatkan tubuh, dan mengobati masuk angin.
2. Kopi kayu manis berkhasiat menurunkan kolesterol, meringankan sakit pada penderita rematik, menghangatkan tubuh
3. Kopi cengkeh berkhasiat untuk menghilangkan bau mulut dan menghangatkan tubuh.

Pembuatan kopi rempah celup dengan varian rasa rempah ini dengan menggunakan bahan dari industri lokal menjadikan dasar pembuatan proposal ini.⁵ Alasan mengapa penulis menggunakan kopi rempah celup sebagai produk usaha adalah untuk mengenalkan produk hasil lahan kopi ini kepada masyarakat dan mengembangkannya menjadi sebuah industri kecil. Selain itu, dengan adanya pembuatan kopi rempah celup dengan bahan-bahan dari industri di Solo diharapkan mampu mengangkat industri kopi lokal yang ada di Solo.

Di Indonesia, pertumbuhan kopi mengalami penurunan yang tajam. Salah satu indikasi perkembangan kopi di Indonesia dilihat dari gaya hidup masyarakat, memahami kopi merupakan produk yang sangat disukai dan banyak dikonsumsi masyarakat, Dalam Perkembangan produksi bubuk kopi menjadi kopi rempah celup di Indonesia tentunya ditunjang penuh oleh perusahaan dan industri rumah tangga penghasil kopi. Industri kopi di dalam negeri beragam, dari tingkat-tingkat usaha yang disiarkan home industry hingga industri kopi sangat tinggi multinasional. Industri dan bisnis rumah tangga kopi bertanggung jawab atas sebagian besar pertumbuhan

⁵ M Zulkarnain Yuliarso, Ridha Rizki Novanda, M.Si, and Basuki Sigit Priyono, "Teknologi Pengolahan Kopi Rempah Celup Sebagai Oleh-Oleh Khas Wisata Desa 'Danau Suro Manggi,'" *Dharma Raflesia : Jurnal Ilmiah Pengembangan dan Penerapan IPTEKS* 19, no. 2 (2021): 247–261.

industri kopi di Indonesia. Dari industri kecil dalam negeri hingga industri internasional skala besar, bisnis bubuk kopi arabika sangat beragam di setiap negara.⁶

Saat ini diperkirakan harga kopi rempah celup akan terus naik, namun pasokan produk ini dari pasar belum mampu bersaing dengan pasokan yang sudah sampai ke pasar kota lain. Produk bubuk kopi di pasar masih terbentur pada beberapa kendala utama yang harus diperhatikan oleh kelompok penjual kopi rempah celup, di mana produk kopi rempah celup belum bisa bersaing dengan kopi rempah celup yang sudah komersil. Hal ini disebabkan kurangnya kesadaran masyarakat tentang penggunaan biji kopi pasca panen, buruknya kualitas biji kopi yang dihasilkan akibat proses pembuatan yang padat, sehingga kualitas bubuk kopi masih rendah, dan kemasan kopi rempah celup masih menggunakan plastik, sehingga kadar air kopi rempah celup masih rendah tinggi mikroorganismenya.⁷

Industri kopi rempah celup berkembang seiring dengan besarnya pasar, namun setiap kali kopi rempah celup baru diproduksi, pemiliknya tidak menghasilkan

⁶ Anjelina Jabo Mare, Budi Prihatminingtyas, and Ana Arifatus Sadyah, "Strategi Pemasaran Olahan Kopi Bubuk Di UMKM Ya-Sam Desa Bocek" 6 (2022): 3794–3801.

⁷ Tezar Arianto and Ade Tiara Yulinda, "Pemberdayaan Ekonomi Lokal Kopi Kitto Melalui Peran Bumdes Durian Indah Desa Pelangkian Kab. Kepahiang," *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bumi Raflesia* 4, no. 3 (2021): 626–633.

uang. Cara untuk memastikan bahwa petani terus menerima nilai tambah dari kopi adalah dengan mengubah biji kopi menjadi produk siap saji karena jumlah pertanyaan mengenai kopi baru-baru ini meningkat. Hal ini akibat kuantitas kopi yang dihasilkan tidak stabil, yang berdampak pada arah petani dan harga kopi. Penyebab utama masalah ini, yaitu teknik pemasaran yang digunakan untuk menjual produk dengan harga rata-rata rendah, ditemukan dari hasil analisis. Hal ini disebabkan oleh belum optimalnya strategi pemasaran yang digunakan oleh penjual. Produk yang perlu dievaluasi dan dianalisis secara menyeluruh adalah yang termasuk dalam kategori kualitas produk, strategi pemasaran, dan harga pasar. Pelatihan pemasaran produk bubuk kopi dan analisis produk yang akan dijual sebagai upaya dalam meningkatkan produktivitas kopi di pasar yang harus digunakan sebagai solusi untuk masalah ini untuk menyelesaikannya.⁸

Mengonsumsi kopi rempah celup berbeda dengan mengonsumsi jenis minuman lainnya karena melibatkan faktor-faktor seperti stres dan fokus yang tidak memiliki efek negatif yang jelas seperti yang terkait dengan minum alkohol. Keadaan ini membuat produsen kopi enggan

⁸ Rina Mahmudati and Ragil Tri Indrawati, "Strategi Peningkatan Pemasaran Produk Kopi Dusun Bogor Kecamatan Sapuran," *Jurnal Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat UNSIQ* 6, no. 3 (2019): 172–175.

memasarkan produknya ke konsumen. Memproduksi kopi celup menuntut produsen untuk lebih inventif dan tajam dalam merumuskan strategi pemasaran. Satu-satunya jenis strategi penetrasi yang dapat diterapkan pada situasi ini adalah promosi. Strategi pemasaran terbaik adalah promosi, namun banyak pelaku bisnis yang menggunakannya karena mereka harus lebih kreatif dalam melakukan promosi.⁹

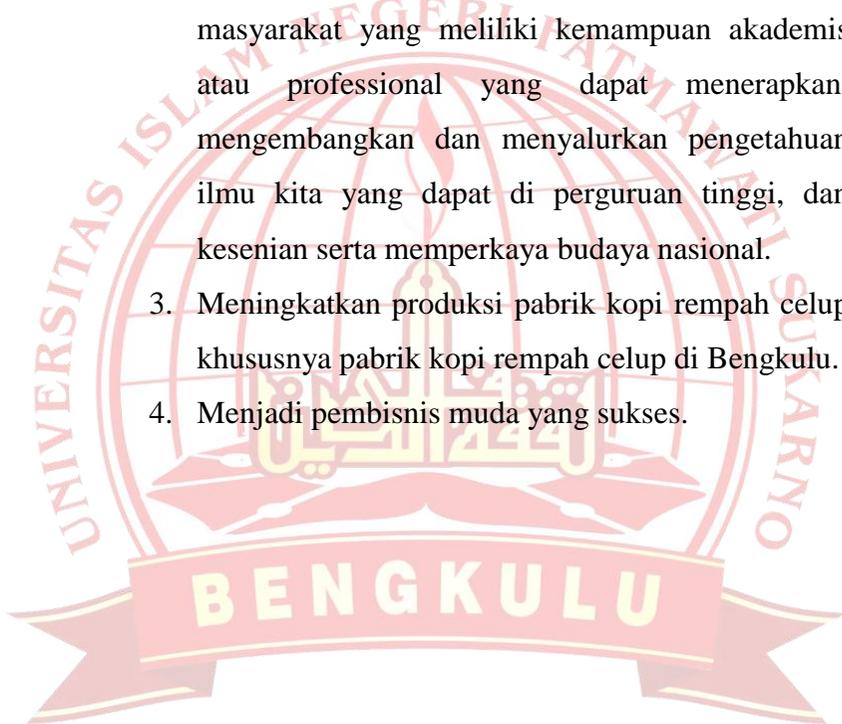
B. Tujuan Program

1. Menjadikan usaha kopi rempah celup yang berbeda dan mengutamakan kesehatan produk dan menjadikan produk yang disukai semua kalangan masyarakat yang menyukai kopi.
2. Memperoleh suatu keuntungan dan pendapatan dari usaha mandiri yang didirikan untuk mensejahterakan pemilik dan para tenaga kerja.
3. Mengajak masyarakat untuk hidup sehat dengan memproduksi minuman kopi rempah celup yang tidak berlebihan yang telah kami tawarkan.
4. Membuka peluang usaha baru di bidang industri
5. Adapun tujuan khusus mengambil tugas akhir program kreativitas mahasiswa yaitu memperoleh gelar sarjana Ekonomi

⁹ Noneng R Sukatmadiredja and Windy Mella Rosita, "Strategi Pemasaran Melalui Analisis Swot Pada Perusahaan Kopi Lokal," *Ecopreneur.12* 2, no. 2 (2019): 12.

C. Manfaat Program

1. Dapat mengasah kemampuan berfikir mahasiswa agar menjadi kreatif dan inovatif dalam menyampaikan serta menuangkan ide.
2. Meningkatkan mutu mahasiswa di perguruan tinggi agar kelak dapat menjadikan anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademis atau professional yang dapat menerapkan, mengembangkan dan menyalurkan pengetahuan ilmu kita yang dapat di perguruan tinggi, dan kesenian serta memperkaya budaya nasional.
3. Meningkatkan produksi pabrik kopi rempah celup khususnya pabrik kopi rempah celup di Bengkulu.
4. Menjadi pembisnis muda yang sukses.



D. Luaran yang Diharapkan

1. Menghasilkan kopi rempah celup yang mungkin sebelumnya banyak masyarakat yang tidak menyukai kopi rempah celup tapi dengan kemasan yang berbeda dan menarik untuk membuat masyarakat menyukai kopi rempah celup.
2. Dapat menciptakan lapangan pekerjaan baru bagi masyarakat panorama sekitarnya.
3. Dapat memotivasi para produsen lainnya agar bisa menciptakan produk yang lebih berinovasi lagi.
4. Dapat membantu perekonomian keluarga.

